

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Natural Setting). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis yang bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Albi dan Johan, 2018)

B. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi atau Subjek dalam penelitian ini berada di PMB Muthiah Yulihartati desa labangka kecamatan babulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan November 2020 sampai dengan selesai

3. Tehnik Pegumpulan Sample

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu *tehnik mengambil* sampel yang paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

Subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya, subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian istilah lain dari suatu

penelitian dikenal dengan responden yaitu orang yang memberi respon atau informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian atau istilah respon ini dinamakan informan (Fitrah, 2018).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, Pemilihan informan sampel dengan jumlah yang sedikit yang sesuai dengan tujuan penelitian, Maka dari penjelasan di atas peneliti ini memfokuskan untuk mengetahui bagaimana persepsi ibu nifas yang dari Lingkup pengetahuan ibu terhadap senam nifas, Sampel sebanyak 5 Orang dengan sasaran yang berfokus pada :

1. Ibu yang bersalin secara normal
2. Ibu dalam masa Nifas 24 jam

C. Focus Penelitian

Pada penelitian kualitatif masalah bertumpu pada suatu fokus atau di sini dalam arti memberi pembatasan masalah itu sendiri yaitu suatu usaha pembatasan dalam sebuah penelitian yang bertujuan akan mengetahui secara jelas tentang batasan batasan mana saja untuk mengetahui Rangkup yang akan diteliti supaya sasaran peneliti tidak terlalu luas. memperoleh gambaran umum menyeluruh yang masih pada permukaan tentang situasi untuk memahami secara lebih luas dan mendalam maka diperlukan pemilihan fokus peneliti (Albi dan Johan, 2018)

Tabel 3.1 Fokus Penelitian

Variabel	Batasan Variabel	Alat ukur
Persepsi Nifas	memerikan pendapat atau pandangan dari seseorang terhadap Senam nifas. yang akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil suatu tindakan.	Pedoman Wawancara Lembar Obserbvasi

Sub Variabel		
Masa nifas dan kebutuhan masa nifas	Segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman tentang masa nifas serta kebutuhan masa nifas	Pedoman Wawancara Lembar Observasi
Pengetahuan senam nifas dan tujuan senam nifas	Senam nifas merupakan salah satu bentuk senam dini bagi ibu nifas yang salah satu tujuannya adalah agar proses regresi berjalan lancar, dan ketidakefisienan proses regresi dapat berdampak buruk pada ibu nifas, seperti terlambatnya pendarahan dan memperlancar proses involusi.	Pedoman Wawancara Lembar Observasi
Manfaat dan kerugian jika tidak melakukan senam nifas	Segala sesuatu yang diketahui tentang manfaat dan juga kerugian yang didapatkan jika tidak melakukan senam nifas	Pedoman Wawancara Lembar Observasi
Syarat senam nifas	Segala sesuatu yang diketahui tentang syarat-syarat melakukan senam nifas	Pedoman Wawancara Lembar Observasi
Persiapan dan waktu pelaksanaan senam nifas	Segala sesuatu yang diketahui tentang persiapan dan waktu pelaksanaan senam nifas	Pedoman Wawancara Lembar Observasi
Gerakan nifas	senam perangkat pembuatan atau pedoman ibu dalam melakukan senam nifas	Pedoman Wawancara Lembar Observasi

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data Sekunder (Sandu, 2015) :

1. data primer

data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data dengan melakukan wawancara mendalam.

2. data skunder

data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti sebagai dari berbagai sumber yang telah ada (penelitian sebagai tangan ke dua). Data sekunder ini diperoleh dari berbagai segi sumber seperti biro pusat statistic, buku, laporan, jurnal dan lain lain

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah(arnild, 2020) :

1. Wawancara

digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa ibu nifas untuk mengetahui bagaimana persepsi ibu terhadap senam nifas dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan data mengenai bagaimana persepsi ibu terhadap senam nifas tersebut.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmuilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi ini dilakukan dengan pengamatan terhadap apa yang diteliti yang hasilnya dapat berupa gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, maupun interaksi interpersonal.

Dalam penelitian ini penulis turun ke lokasi penelitian secara langsung ke PMB Muthiah Yulihartati Amd. Keb. Sebelum itu peneliti melakukan pengamatan di PMB tersebut untuk mendapatkan data yang di butuhkan untuk melanjutkan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto), yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian

Dokumenasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan terkait dengan data dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian persepsi ibu nifas terhadap senam nifas untuk menunjang hasil penelitian tersebut.

F. Teknik Keabsahan Data

Data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya (kebenarannya) melalui teknik triangulasi yaitu informasi atau data yang berasal dari wawancara perlu diuji dengan hasil observasi dan seterusnya (Sugiyon, 2014, pada penelitian ini menggunakan Triagulasi sumber untuk mengulangi kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber, dengan data yang akan diperoleh dari bidan dan juga keluarga informan.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda data diperoleh dengan wawancara kemudian cek kembali oleh peneliti melalui observasi dan dokumentasi dalam Triangulasi teknik peneliti menggunakan lembar observasi ceklist dengan menggunakan tehnik tersebut peneliti mengharapkan dapat melacak dan membuktikan kebenaran atau kepercayaan dalam temuan di lapangan

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah didahului dengan metode deskriptif analisis kualitatif, yaitu bertujuan mendeskripsikan masalah yang ada sekarang dan berlaku berdasarkan data data tentang persepsi Ibu nifas terhadap senam nifas di PMB Muthiah Yulhartati Des Labangka kecamatan Babulu yang di dapat dengan mencatat, menganalisis dan menginterpretasikannya.

Teknik analisis data kualitatif pada penelitian ini mencakup tiga langkah. Seperti yang telah dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah aktivitas dalam analisis data (Sandu, 2015) yaitu :

1. Reduksi data

mereduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak, tujuan dari Reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan. Dengan demikian setelah direduksi maka akan menghasilkan data yang jelas yang akan mempermudah peneliti melakukan penelitian lanjut serta mencari bila diperlukan.

2. Penyajian data

sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. hal ini dilakukan dengan alasan data data yang diperoleh selama proses penelitian biasanya berbentuk naratif sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isi.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.